

***SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 06  
MUHAMMADIYAH DAU***

**SKRIPSI**



Oleh :

**Fitria Dwi Astatika  
201210230311298**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

***SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 06  
MUHAMMADIYAH DAU***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**Oleh :**

**Fitria Dwi Astatika  
201210230311298**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

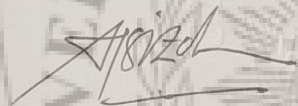
**Fitria Dwi Astatika**

**Nim : 201210230311298**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 30 Oktober 2018  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

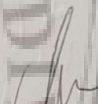
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



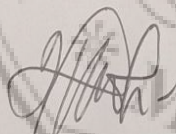
**Siti Maimunah, S. Psi, MM, MA.**

Sekretaris/Pembimbing II,



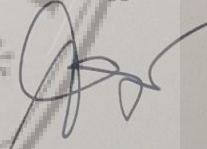
**Putri Saraswati, S.Psi, M.Psi.**

Anggota I



**Ni'matuzahroh, S. Psi, M. Si**

Anggota II



**Dian Caesaria Widyasari, S.Psi, M.Sc.**

Mengesahkan

Dekan,



**Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.**

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi, Ph.D



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Peneliti : Fitria Dwi Astatika  
NIM : 201210230311298  
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

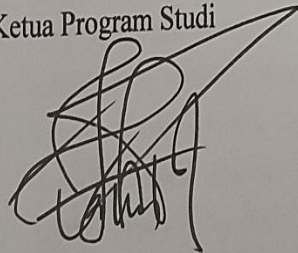
Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul : “ Self-Regulated Learning Pada Siswa Pertama (SMP) 06 Muhammadiyah Dau”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Diana Saifitri Hidayati, S.Psi., M.Psi

Malang, 27 oktober 2018

Yang Menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
C2E41AFF345132014  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Fitria Dwi Astatika

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Self-regulated Learning* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 06 Muhammadiyah Dau”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Fauzan, MPd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. M Salis Yuniardi, S. Psi., M. Psi, Ph.D Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Siti Maimunah, S.psi, M.M, M.A dan Putri Saraswati, S. Psi. M. Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. M. Salis Yuniardi , S.psi., M.Psi, Ph.D selaku dosen wali yang telah memberi dukungan hingga selesainya skripsi ini.
5. Kepada orang tua, bapak Juwarno dan ibu Tutik Sri Andayani, S.sos yang telah memberikan kasih sayang, do’a, dukungan motivasi serta materi yang membuat penulis merasa menjadi anak paling beruntung memiliki orang tua seperti bapak dan ibu yang mencintai dengan tulus ikhlas yang akhirnya penulis dapat sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudara terutama bapak Juwito dan ibu purwati, mas Dedy Widiyanto dan mbak Fitria Eka Astarika yang senantiasa memberika kepercayaan, kasih sayang, motivasi, dukungan maupun do’a dengan tulus.
7. Teman-Teman Fakultas Psikologi angkatan 2012, pasukan 86 terutama (Roshifatul husna, Oza catalea, Bilqis harjua .P, Fitya efriani, Ridwana wira .W) yang memberikan semangat, dukungan serta berbagi ilmu dan saling melengkapi kekurangan masing-masing.
8. Teman-teman kos C4 ( ruo, szanul, vita, diva, anita, rima, mbak nuzul) yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari tiada satu pun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 23 Agustus 2018  
Penulis

Fitria Dwi Astatika



## DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	I
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....	II
SURAT PERNYATAAN .....	III
KATA PENGANTAR .....	IV
DAFTAR ISI .....	V
DAFTAR TABEL .....	VI
DAFTAR LAMPIRAN .....	VII
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN .....	2
LANDASAN TEORI .....	5
2.1. <i>Self- regulated Learninng</i> .....	5
2.2. <i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self- Regulated Learning</i> .....	7
2.3. Masa Remaja .....	7
METODE PENELITIAN.....	9
3.1. Rancangan Penelitian .....	9
3.2. Subjek Penelitian .....	9
3.3. Variabel dan Instrumen Penelitian .....	9
3.4. Prosedur penelitian dan pengambilan data .....	10
HASIL PENELITIAN .....	10
DISKUSI .....	12
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16
LAMPIRAN .....	17



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. deskriptif data .....	10
Tabel 2. Frekuensi hasil penelitian .....	10
Tabel 3. Karakteristik subjek berdasarkan jenis kelamin .....	10
Tabel. 4. Karakteristik subjek berdasarkan kelas .....	11
Tabel 5. Karakteristik subjek berdasarkan usia .....	11
Tabel 6. Hasil Uji T .....	17
Tabel 7. Hasil Uji T Nilai .....	17
Tabel 8. Uji T Dengan Usia Jenis Kelamin .....	17
Tabel 9. Hasil Uji T Usia .....	17
Tabel 10. Hasil Uji T Kelas .....	17
Tabel 11. Hasil Uji T Aspek .....	18
Tabel 12. Blueprint Skala .....	19
Tabel 13. Data kasar Penelitian .....	21
Tabel 14. Skala <i>self-regulated learning</i> .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRA I HASIL PENELITIAN .....	17
LAMPIRAN II <i>BLUEPRINT</i> SKALA .....	20
LAMPIRAN III DATA KASAR PENELITIAN .....	21
LAMPIRAN IV SKALA <i>SELF-REGULATED LEARNING</i> .....	33



## ABSTRAK

*School is an educational institution where a student develops, through the process of learning from time to time which aims to develop themselves from outside and inside. Muhammadiyah 06 Dau Junior High School Malang has demands that must be fulfilled in accordance with the achievement of objectives. Students who have high Self- regulated learning Learning will be better able to meet the goals or standard values that they must achieve optimally. The purpose of this study is to find out the description of Self- regulated learning that is possessed by students in SMP 06 Muhammadiyah DAU. this study uses quantitative descriptive. Subjects in this study were 151 subjects, researchers conducted a T test with a reference alpha value of 0.05 and looked for the Z score of the overall data obtained. The results of this study were of a total of 151 subjects, there were 55.6% of high self-regulation values for female students while 44.4% for male students. In the class category, grade 7 has a high yield with a total (42.9%), which means that self- regulated learning in grade 7 is higher compared to grade 8 and grade 9 with the same total (28.6%). And in the age category, the dominance of SLR with a high value is 14 years old age group (34.5%). it can be concluded that students at SMP 06 Muhammadiyah DAU have high self- regulated learning.*

*Key words : self- regulated learning, adolsence, students of junior high school*

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat berkembangnya seorang siswa, melalui proses belajar dari waktu ke waktu yang bertujuan untuk mengembangkan diri dari luar maupun dalam. SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang memiliki tuntutan yang harus dipenuhi agar sesuai dengan pencapaian tujuan. Siswa yang memiliki *Self- regulated learning* Learning yang tinggi akan lebih mampu untuk memenuhi tujuan atau standar nilai yang harus mereka capai secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran *Self- regulated learning* yang di miliki siswa di SMP 06 Muhammadiyah DAU. penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. subjek pada penelitian ini sebanyak 151 subjek, peneliti melakukan uji T dengan acuan nilai alpha 0,05 dan mencari nilai Z score dari keseluruhan data yang di dapat. Hasil dari penelitan ini ialah dari keseluruhan total 151 subjek, terdapat nilai *self- regulated learning* tinggi pada siswa perempuan sejumlah 55,6% sedangkan pada siswa laki laki sejumlah 44,4%. Pada kategori kelas, kelas 7 mempunyai hasil yang tinggi dengan total (42,9%) yang berarti *self- regulated learning* pada kelas 7 lebih tinggi di bandingkan kelas 8 dan kelas 9 dengan total yang sama yaitu (28,6%). Dan pada kategori usia, dominasi SLR dengan nilai tinggi dimiliki kelompok usia 14 tahun sebesar (34,5%). dapat di simpulkan bahwa siswa di SMP 06 Muhammadiyah DAU mempunyai *self- regulated learning* yang tinggi.

Kata kunci : *self- regulated learning*, remaja, siswa SMP

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat berkembangnya seorang siswa, melalui proses belajar dari waktu ke waktu yang bertujuan untuk mengembangkan diri dari luar maupun dalam. Belajar merupakan proses yang terdiri dari input, proses, dan output, sehingga individu dapat mengoptimalkan potensi yang ada di dalam dirinya dan mencapai tujuan yang di cita-citakan serta lebih siap untuk menghadapi tantangan globalisasi di masa yang akan datang.

Sistem pendidikan yang digunakan saat ini memiliki istilah yaitu kurikulum. Kurikulum tersebut diterapkan untuk membantu pencapaian kegiatan belajar mengajar yang memiliki tujuan, bahan dan isi yang dirancang sebagai pedoman penyelenggaraan untuk melahirkan seorang siswa dan siswi yang berpendidikan. Kurikulum yang diterapkan harus sesuai dengan tingkatan lembaga pendidikan yang berkualitas.

SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang adalah salah satu SMP di kecamatan DAU. SMP 06 Muhammdiyah DAU sudah memiliki akreditasi A dari badan akreditasi diknas Republik Indonesia. Dengan visi dan misi mencetak generasi unggul yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual dan kecerdasan emosi. Menurut Hamdani (2011), Prestasi belajar siswa merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang memaparkan hasil yang telah dicapai oleh anak pada periode tertentu. Ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Saefullah (2012), Secara garis besar, faktor-faktor yang memengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra, dan faktor psikologis yang meliputi intelegensi, sikap dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari beberapa hal yang mampu menggambarkan *self-regulated learning* seperti penelitian yang di dilakukan Ruminta, Tiatri. S, dan Mularsih. H tentang *self-regulated learning* belajar dimana pada penelitian tersebut dari pengukuran dimensi kecemasan. Siswa perempuan tampak lebih tinggi daripada laki-laki dalam dimensi kecemasan mean 85,58 perempuan 99,73 laki laki. *self-regulated learning* siswa SMP antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen (skor t-test yaitu -6,512, (p)<0,05 dengan skor mean pada kelompok kontrol yaitu 132,39 dan pada kelompok eksperimen yaitu 157,17.

Sedangkan hasil penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Ambasrai. J (2017) pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menunjukkan hasil penelitian dari pelatihan manajemen diri mampu untuk meningkatkan kemampuan belajar dengan *self-regulated learning* siswa SMP, dimana dari hasil penelitian tersebut perbandingan skor mean pada saat pretest yaitu 129,61 sedangkan skor mean pada saat posttest 157,17 dimana terdapat hasil yang meningkat dari penelitian yang di berikan tentu saja hal tersebut mengindikasikan adanya dinamika kondisi *self-regulated learning* dari siswa SMP yang notabene berada pada usia remaja.

Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah dan salah satu guru serta observasi kepada siswa di SMP 06 Muhammadiyah DAU terdapat fenomena yakni prestasi non akademik di SMP 06 Muhammadiyah DAU lebih tinggi di banding prestasi di bidang akademik dan para siswa mempunyai disiplin yang cukup baik dalam mematuhi pertaturan di sekolah. Siswa Sekolah menengah pertama berada pada usia remaja, batasan masa remaja berdasarkan usia kronologis, yaitu antara 13 hingga 18 tahun (Hurlock,2003).

Masa remaja merupakan salah satu tahapan perkembangan pada manusia. Dalam masa peralihan anak-anak menjadi dewasa ini terjadi berbagai perubahan pada diri remaja antara lain perubahan dalam emosi yang meledak-ledak dan tidak terkendali, kondisi yang mulai matang, kognitif yang lebih efektif dalam penalaran dalam memecahkan suatu masalah (Hurlock, 2003). Dengan kondisi akademis yang menuntut konsistensi seorang siswa tentu masa-masa remaja merupakan suatu masa yang sulit bagi seorang siswa dimana seorang siswa diharapkan dapat melakukan usaha untuk mendapatkan nilai sesuai dengan standar sekolah maupun pemerintah. Oleh karena itu, siswa dituntut giat dalam belajar yang dianggap sebagai tugas dan tanggung jawabnya.

Kurikulum yang diterapkan SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang memiliki tuntutan yang harus dipenuhi agar sesuai dengan pencapaian tujuan. Sehingga siswa mampu memaksimalkan pembelajarannya untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tugas. Siswa yang memiliki *Self-regulated learning* yang tinggi akan berusaha untuk memenuhi standar nilai yang harus mereka capai secara maksimal.

Perkembangan dalam atau intrinsik seorang individu akan berujung pada cara dalam *self-regulated learning*, yang dimulai saat seseorang berusaha mengatur kognisinya. Di dalam belajar, tidak hanya pengetahuan saja yang harus dikuasai siswa, tapi bagaimana mereka dapat mengatur diri dalam belajar. Hal ini di dukung oleh pernyataan Permatasari, A., Nirwana, N., Ahmad, R. (2015) yang menyatakan bahwa, keharusan seorang siswa menguasai pengetahuan dan keterampilan akan membuat performa yang tinggi dan dapat membantu untuk di capai. Beberapa pengetahuan dan keterampilan itu bersifat spesifik untuk topik-topik serta mata pelajaran tertentu, tetapi keterampilan-keterampilan pengaturan diri (*self-regulated learning skills*) dapat memiliki pengaruh bagi prestasi siswa di manapun.

Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya pengetahuan saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi juga keterampilan dalam pengaturan diri atau regulasi diri juga dapat mempengaruhi prestasi siswa dimanapun mereka bersekolah. Siswa yang memiliki pengaturan diri yang tinggi, khususnya pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) yang tinggi akan mampu mengatur sendiri kegiatan belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi.

*Self-regulated learning* merupakan proses untuk mengaktifkan suatu pikiran, perilaku dan emosi untuk mencapai suatu tujuan (Zimerman, 2002). Hal tersebut di dukung oleh Pintrich & De Groot, (Dalam Wills. 2007) yang menjelaskan bahwa *self-regulated learning* sangat berhubungan dengan penggunaan strategi dalam meningkatkan performa akademik. Hal ini mengindikasikan adanya

pengaruh regulasi pada situasi belajar. Namun tidak hanya itu, menurut Zimmerman (2002) tolak ukur dalam self regulasi adalah secara alami mengatur kondisi sosial dan dedikasi dirinya pada tujuan yang dimiliki. Seorang individu akan selalu berusaha mengatur apapun yang dimiliki dan berorientasi pada tujuannya. Ketika tujuan tersebut adalah pembelajaran, maka regulasi diri yang dimaksud adalah *self-regulated learning* (regulasi diri dalam belajar) (Woolfolk,).

Zimmerman (2002) membagi *self-regulated learning* ke dalam tiga aspek dalam belajar, yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan mengembangkan potensi secara metakognisi, siswa yang memiliki *self-regulated learning* akan mampu merencanakan, mengorganisasi, menginstruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Hal tersebut terjadi karena metakognisi merupakan pengetahuan, kesadaran dan kontrol terhadap proses kognitif yang terjadi pada diri sendiri. metakognisi merupakan suatu proses penting, karena pengetahuan siswa tentang metakognisinya dapat membimbing dirinya, mengatur atau menata peristiwa yang akan dihadapi dan memilih strategi yang sesuai agar dapat meningkatkan kinerja kognisinya ke depan secara motivasi, siswa yang belajar akan merasa bahwa dirinya berkompeten/berkemampuan, memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) dan memiliki kemandirian, siswa yang belajar akan mampu melakukan seleksi, menyusun dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar melalui kebiasaan dan interaksi yang dilakukan (Zimmerman, 2002). Dengan adanya komponen-komponen *self-regulated learning* dalam konteks belajar yang sudah dijelaskan diatas pada akhirnya akan menjadikan siswa aktif dalam pembelajarannya.

Karakteristik *Self-regulated learning* secara umum yaitu sebagai partisipan yang aktif dan mengontrol secara efisien pengalaman belajar dengan cara-cara yang berbeda, termasuk menggunakan sumber-sumber secara efektif, mengorganisir dan melatih informasi untuk dipelajari, memelihara emosi yang positif dalam tugas-tugas akademik, dan mempertahankan kepercayaan motivasi yang positif tentang kemampuan individu, nilai belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. keistimewaan utama *self-regulated learning* adalah metakognisi. Metakognisi berhubungan dengan kesadaran (*awareness*), pengetahuan (*knowledge*), dan kontrol kognisi. Tiga proses ini yang membangun kegiatan pengaturan diri (*self-regulatory*).

Metakognitif adalah perencanaan, monitoring dan pengaturan (*regulating*). Pembelajaran pengaturan diri (*self-Regulation learners*) belajar melalui pengalaman dan refleksi diri (*self-reflection*). Guru dapat mengajar dengan cara membantu pelajar menjadi pelajar *self-regulating*. Eggen (2004) menambahkan bahwa siswa yang belajar dengan *self-regulated learning* akan berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan pembelajaran akademik, dengan mengidentifikasi tujuan-tujuannya, menerapkan, dan mempertahankan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, serta mengaktifkan, mengubah, dan mempertahankan cara belajarnya.

Zimmerman (2002) mengungkapkan bahwa dengan adanya *self-regulated learning* dalam belajar, siswa akan berusaha untuk mencapai tujuan belajar dengan mengaktifkan dan mempertahankan pikiran, perilaku dan emosi. Selain itu, *self-regulated learning* dalam belajar juga berkaitan dengan perubahan diri menjadi lebih baik dalam pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dalam hal ini tujuan yang diinginkan adalah prestasi belajar yang maksimal. Dengan kata lain, *self-regulated learning* berhubungan dengan metakognisi, motivasi dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan dalam belajar. Riset sebelumnya mendukung pentingnya pengaturan diri terhadap prestasi belajar.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Zimmerman (2002) bahwa siswa yang berprestasi tinggi adalah para *self-regulated learner* yaitu siswa yang mampu mengatur belajarnya. Siswa yang berprestasi tinggi lebih banyak menggunakan strategi-strategi *self-regulated learning* daripada siswa yang meraih prestasi rendah menurut Pintrich, Roeser, & De Groot (Dalam Will, 2007).

Berdasarkan uraian di atas peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran *Self-regulated learning* yang di miliki siswa di SMP 06 Muhammadiyah DAU. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan ilmu psikologi mengenai pengaruh *self-regulated learning* pada pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 06 Muhammadiyah DAU. Untuk manfaat praktis penelitian ini bisa di jadikan acuan bagi sekolah untuk mengetahui *self-regulated learning* para siswa di sekolah. Kemudian dapat di gunakan sebagai acuan guru untuk mengajar dengan cara membantu pelajar menjadi pelajar *self-regulating* guna meningkatkan prestasi akademik siswa.

## LANDASAN TEORI

### 2.1. Self-regulate learning

Self-regulated dalam bahasa Inggris mempunyai arti yaitu meregulasi diri sendiri sedangkan regulated adalah terkelola yang bila di gabungkan mempunyai makna mengelola diri sendiri. Pintrich mendefinisikan *self-regulated learning* adalah suatu proses aktif, konstruktif, untuk menetapkan tujuan belajar mereka dan kemudian memonitor, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku mereka, berdasarkan tujuan yang ingin di capai.

Teori sosial kognitif bandura mendefinisikan bahwa proses belajar setiap individu melalui faktor lingkungan, personal, dan faktor perilaku, mempunyai peranan yang sangat penting (Pintrich & Schunk, 2002). Teori kognisi sosial, merupakan hasil dari struktur kausal interdependen dari aspek pribadi (*person*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*). Ketiga aspek ini merupakan aspek-aspek determinan dalam *self-regulated learning*. Bandura (1986) menjelaskan bahwa ketiga aspek determinan ini saling berhubungan sebab akibat, dimana individu berusaha untuk meregulasi diri sendiri (*self-regulated*). Kemudian, strategi *self-regulated learning* mengacu pada proses dan tindakan yang terarah dalam memperoleh informasi dan keterampilan yang melibatkan persepsi siswa terhadap tujuan.

Woltesr (2003) mengatakan bahwa *self-regulated learning* adalah suatu proses aktif dan konstruktif siswa dalam menetapkan tujuan untuk proses belajar mereka dan berusaha untuk memonitor, mengatur dan mentontrol kognisi dan tingkah laku siswa yang semua akan diarahkan dan didorongkan pada konteks lingkungan. Zimmerman (Woolfolk, 2004) menyatakan bahwa *self-regulation* merupakan proses peserta didik dalam mengaktifkan kognisi, perilaku, dan perasaannya secara sistematis yang berorientasi pada pencapaian sebuah tujuan. Siswa yang meregulasi diri dalam kegiatan pembelajaran akan menggunakan strategi *self-regulated learning* sebagai sarana untuk mencapai hasil akademik yang diharapkan berdasarkan pada keefektifan belajar (Zimmerman, 1990).

*self-regulated learning* yang diterapkan dalam diri mewajibkan para siswa untuk fokus pada proses pengaturan diri guna memperoleh kemampuan yang maksimal di bidang akademisnya. Menurut Zimmerman (1989), Self-regulation terdiri atas pengaturan dari tiga aspek umum pembelajaran akademis, yaitu kognisi, motivasi, dan perilaku. Sesuai aspek di atas, menurut Wolters dkk, menjelaskan secara rinci penerapan strategi dalam setiap aspek *self-regulated learning* sebagai berikut:

1) Kognisi Strategi untuk mengontrol atau meregulasi kognisi, termasuk macam-macam aktivitas kognitif dan metakognitif bahwa individu terlibat untuk mengadaptasi dan mengubah kognisi mereka. Strategi meregulasi kognisi yang meliputi ; a) Strategi pengulangan (*rehearsal*) termasuk usaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus, b) Strategi elaborasi (*elaboration*) merefleksikan "*deep learning*" dengan mencoba untuk meringkas materi dengan menggunakan kalimatnya sendiri, c) Strategi organisasi (*organization*) termasuk "*deep process*" dalam melalui penggunaan taktik bervariasi seperti mencatat, menggambar diagram atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran dalam beberapa cara, d) Strategi meregulasi metakognitif (*metacognition regulation*) termasuk perencanaan, monitoring dan strategi meregulasi belajar, seperti menentukan tujuan dari kegiatan membaca, memonitoring suatu pemahaman atau membuat perubahan atau penyesuaian supaya ada kemajuan dalam tugasnya.

2) Motivasi Strategi untuk meregulasi motivasi melibatkan beberapa aktivitas yang mana siswa dengan maksud tertentu berusaha untuk memulai, mengatur atau menambah kemauan untuk memulai, untuk mempersiapkan tugas berikutnya, atau melengkapi aktivitas tertentu atau sesuai tujuan. Regulasi motivasi meliputi beberapa pemikiran, tindakan atau perilaku dimana siswa berusaha untuk mempengaruhi pilihan, usaha, dan ketekunan mereka untuk tugas akademisnya.

3)Regulasi motivasi meliputi; a) *Mastery self-Talk* adalah berpikir tentang penguasaan yang berorientasi pada tujuan, seperti memuaskan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau meningkatkan perasaan otonomi, b) *Extrinsic self-talk* adalah ketika siswa dihadapkan pada suatu keinginan untuk menyudahi proses belajar, siswa akan berpikir untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi atau berusaha dengan baik di kelas sebagai cara meyakinkan diri mereka untuk terus melanjutkan kegiatan belajarnya, c) *Relative ability self-talk* adalah saat



siswa berpikir tentang performa khusus untuk mencapai tujuan belajar, dengan cara melakukan usaha yang lebih baik daripada orang lain supaya tetap berusaha keras, d) Strategi peningkatan yang relevan (*relevance enhancement*) melibatkan usaha siswa meningkatkan keterhubungan atau keberartian tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki,

e) Strategi peningkatan minat situasional (*situasional interest enhancement*) menggambarkan aktivitas siswa ketika berusaha meningkatkan motivasi intrinsik dalam mengerjakan tugas melalui salah satu situasi atau minat pribadi, f) *Self-Consequating* adalah siswa menetapkan dan menyiapkan untuk diri mereka dengan konsekuensi intrinsik supaya konsisten dalam aktivitas belajar. Siswa dapat menggunakan *reward* dan *punishment* yang kongkrit secara verbal sebagai wujud konsekuensi. g) Strategi penyusunan lingkungan (*environment structuring*) menjelaskan usaha siswa untuk berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di lingkungan belajar mereka atau lebih umumnya untuk mengatur sekitar mereka dan mengatur kesiapan fisik dan mental untuk menyelesaikan tugas akademis.

4) Strategi untuk meregulasi perilaku yang melibatkan usaha individu untuk mengontrol sendiri perilaku yang nampak. Siswa mungkin juga mengatur waktu mereka dan mempelajari suasana dengan mengatur belajar dengan menggunakan jadwal dan membuat perencanaan ketika akan belajar. Regulasi perilaku meliputi; a) *Effort regulation* adalah upaya meregulasi usaha, b) *Time/study environment* adalah siswa yang mengatur tempat dan waktu dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses belajarnya, c) *Help-Seeking* yaitu mencoba mendapatkan bantuan melalui teman sebaya, guru, dan orang dewasa.

## **2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self-regulated learning**

*Self-regulated learning* berdasarkan perspektif sosial kognitif yang dikemukakan Bandura (Zimmerman, 2003) bahwa *self-regulated learning* ditentukan oleh 3 faktor yakni faktor personal, perilaku dan lingkungan ; 1) Faktor personal. *Self-regulated learning* terjadi dimana siswa dapat menggunakan proses personal (kognitif) untuk mengatur perilaku dan lingkungan belajar di sekitarnya secara strategis. Faktor personal melibatkan penggunaan strategi mengatur materi pelajaran (*organizing & transforming*), membuat rencana dan tujuan yang ingin dicapai (*goal setting and planning*), mencatat hal-hal penting (*keeping record and monitoring*) serta mengulang dan mengingat materi pelajaran (*rehearsing and memorizing*).

2) Faktor perilaku. Mengacu kepada kemampuan siswa dalam menggunakan strategi *self-evaluation* sehingga mendapatkan informasi tentang keakuratan dan mengecek kelanjutan dari hasil umpan balik. Perilaku siswa dalam berperilaku yang berhubungan dengan *self-regulated learning* yaitu observasi diri (*self observation*), penilaian diri (*self-judgment*), dan reaksi diri (*self-reaction*). 3) Faktor lingkungan. Faktor lingkungan berinteraksi secara timbal balik dengan faktor personal dan perilaku. Mengacu kepada sikap proaktif siswa untuk menggunakan strategi perubahan lingkungan belajar seperti penataan

lingkungan belajar, mengurangi kebisingan, dan pencarian sumber belajar yang relevan. Matsumoto (2008), menambahkan bahwa faktor budaya turut mempengaruhi penerapan.

### 2.3. Masa remaja

Remaja adalah masa di mana individu mengalami perkembangan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dikenal atau disebut dengan masa pubertas, sebagai tahap di mana remaja mengalami kematangan seksual dan mulai berfungsinya organ-organ reproduksi. Remaja dalam arti *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescence* yang artinya tumbuh ke arah kematangan (Hurlock, 2003).

Hurlock (2003) berpendapat masa remaja dimulai dengan masa remaja awal 12 sampai 14 tahun, kemudian dilanjutkan dengan masa remaja tengah 15 sampai 17 tahun, dan masa remaja akhir 18 sampai 21 tahun. Menurut Hurlock (2003) Perkembangan Remaja dibagi menjadi 3, yaitu:

1) Perkembangan fisik. Perubahan fisik terjadi dengan cepat pada remaja. Kematangan seksual terjadi seiring dengan perkembangan karakteristik seksual primer dan sekunder. Karakteristik primer berupa perubahan fisik dan hormonal yang penting untuk reproduksi dan karakteristik sekunder secara eksternal berbeda pada laki-laki dan perempuan. Perubahan fisik ditandai dengan kematangan seks sekunder tumbuh rambut ketiak dan sekitar alat kelamin. Pada anak laki-laki tumbuhnya kumis dan jenggot, jakun dan suara membesar. Puncak kematangan organ reproduksi pada anak laki-laki adalah dengan kemampuannya dalam ejakulasi, yang menunjukkan bahwa pada masa ini remaja laki-laki sudah dapat menghasilkan sperma. Ejakulasi ini biasanya terjadi disaat tidur dan diawali dengan mimpi erotis. Pada anak perempuan tampak perubahan pada bentuk tubuh karena tumbuhnya payudara dan panggulnya yang membesar serta suaranya yang berubah menjadi lebih lembut. Puncak dari kematangan organ reproduksi pada masa remaja anak perempuan adalah mendapatkan menstruasi pertama.

2) Perkembangan emosi. Perkembangan emosi erat kaitannya dengan perkembangan hormon, dan ditandai dengan emosi yang sangat labil. Ketika marah bisa meledak-ledak, jika sedang gembira terlihat sangat ceria dan jika sedih bisa sangat depresif. Ini adalah kondisi yang normal bahwa remaja belum dapat sepenuhnya mengendalikan emosinya. 3) Perkembangan kognitif Remaja mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah dengan tindakan logis. Remaja dapat berpikir abstrak dan menghadapi masalah yang sulit secara efektif. Jika terlibat dalam masalah, remaja dapat mempertimbangkan beragam penyebab dan solusi. 3) Perkembangan psikososial. Perkembangan psikososial ini ditandai dengan keterkaitannya pada kelompok sebaya. Hal tersebut mengembangkan rasa solidaritas, saling menghargai, saling menghormati yang sebelumnya tidak remaja miliki ketika masa kanak-kanak. Pada masa ini selain masalah sekolah, masalah teman dan ketertarikan pada lawan jenis menjadi lebih menyenangkan. Minat sosialnya bertambah dan penampilannya menjadi lebih penting dibandingkan sebelumnya. Perubahan fisik seperti tinggi badan dan berat

badan serta proporsi tubuh dapat menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan, seperti ragu-ragu, tidak percaya diri dan tidak aman.

Remaja merupakan salah satu fase perkembangan individu menuju masa dewasa awal yang biasa di sebut dengan masa pubertas. Fase ini merupakan fase yang penting. Remaja akan mulai tahap perkembangannya yaitu perkembangan fisik, emosi, kognitif dan psikososial. Dalam tahap perkembangan tersebut remaja akan mengalami banyak perubahan dan juga tantangan-tantangan baru yang akan dihadapi. Pada masa ini juga remaja akan memulai proses pencarian identitas yang akan di pengaruhi oleh lingkungan, pengambilan keputusan dan juga mempunyai hubungan dengan teman pria maupun wanita serta peran sosial.

Dalam hal tersebut remaja membutuhkan *self-regulate learning* guna mengatur perilaku dan lingkungan belajar remaja, mengevaluasi diri sendiri, dan menggunakan strategi perubahan lingkungan belajar untuk mencapai tujuannya. Selain itu, nilai-nilai yang di tanamkan dalam keluarga maupun budaya yang dianut siswa akan berperan dalam menerapkan *self-regulated learning* agar tercapainya tujuan belajar. Individu yang menerapkan *self-regulated learning* biasanya menggunakan strategi mencari informasi (*seeking information*), mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*), mencari bantuan sosial (*seeking social assistance*), serta meninjau kembali catatan, tugas, atau tes sebelumnya dan buku pelajaran (*review record*).

**Hipotesa 1 (siswa SMP 06 Muhammadiyah Dau mempunyai *self-regulated learning* yang tinggi )**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Rancangan penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dimana data kuantitatif dapat di gunakan sebagai pengumpulan data berupa angka, yang kemudian di lanjutkan oleh data deskriptif yang akan menganalisis serta menjabarkan hasil dari seluruh data yang di peroleh oleh peneliti. Penelitian diskriptif kuantitatif adalah suatu jenis metode penelitian dimana data yang diperoleh dari sampel dan populasi digunakan penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang kemudian di interpretasikan (Sugiyono, 2003).

### **3.2. Subjek penelitian**

Populasi pada penelitian adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP) berstatus aktif di SMP 06 Muhammadiyah DAU. Pada penelitian ini subjek mempunyai kriteria remaja berusia 12 sampai 15 tahun dengan total jumlah subjek sebanyak 151 subjek. selanjutnya, penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2001) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### 3.3. Variabel dan instrumen

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *self-regulated learning*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *self-regulated learning* dengan model skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:134) dengan 4 pilihan jawaban yakni, sangat sesuai,sesuai,tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu dari Saraswati (2018) mengenai pengukuran *self-regulated learning* dengan validitas 0,320-0,634 dan reabilitas 0,929, yang mengukur aspek; 1) Regulasi kognisi, yakni dengan cara mengingat, terus mempelajari, mencatat atau membuat tabel belajar sendiri kemudian membuat perencanaan dan monitoring supaya ada peningkatan dalam melaksanakan tugasnya. 2) Regulasi motivasi, adalah cara siswa untuk ,mendapatkan atau meningkatkan minatnya pada bidang akademis melalui usaha untuk mencapai tujuan dengan cara meyakinkan diri sendiri, mempunyai performa khusus, meningkatkan pengetahuan serta tetap fokus dan konsisten dalam meraih tujuan di bidang akademis. 3) Regulasi perilaku, merupakan upaya meningkatkan strategi, menjadwalkan sesuai kebutuhan dan mendapatkan bantuan dari orang dewasa, guru ataupun teman sebaya. 4) *Self-regulated learning* merupakan strategi pembelajaran yang tersusun dan terstruktur melalui pikiran, perilaku sehingga siswa memiliki motivasi untuk lebih optimal dalam melaksanakan proses belajar dan mencapai tujuan yang di inginkan dengan lebih mudah.

### 3.4. Prosedur penelitian dan pengambilan data

Didalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yakni persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, pada tahap persiapan peneliti menyiapkan identifikasi permasalahan dan mempersiapkan skala yang akan di gunakan sebagai alat ukur, Kemudian membuat surat izin dari kampus untuk mengadakan turun lapang ke sekolah. Setelah membuat surat izin peneliti harus datang ke sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, peneliti melaksanakan adaptasi skala dan uji coba skala terlebih dahulu, melakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian melakukan penelitian dengan skala yang sudah valid dan reliabel. Pada tahap terakhir yakni pengolahan data, peneliti melakukan uji T dengan acuan nilai alpha 0,05 dan mencari nilai Z score dari keseluruhan data yang di dapat.

## HASIL PENELITIAN

Setelah di laksanakan nya penelitian kepada 151 subjek di SMP 06 Muhammadiyah DAU. hasil akan di paparkan pada tabel-tabel berikut :

**Tabel 1. deskriptif data**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviasi
<b>TOTAL</b>	<b>151</b>	<b>98</b>	<b>169</b>	<b>136,76</b>	<b>15,229</b>
<b>Jumlah subjek</b>	<b>151</b>				

Penelitian ini memperoleh hasil dari nilai skala yang sudah disebar dari 151 siswa yaitu mean 136,75 dengan nilai maksimum 169 dan nilai minimum 98, dengan *SD* 15,229.

**Tabel 2. Frekuensi hasil penelitian**

	Frekuensi	Persentase
<b>Tinggi</b>	<b>84</b>	<b>55,6 %</b>
<b>Valid Rendah</b>	<b>67</b>	<b>44,4 %</b>
<b>Total</b>	<b>151</b>	<b>100 %</b>

Sedangkan untuk hasil frekuensi dari keseluruhan total 151 subjek, terdapat nilai *self-regulated learning* tinggi pada siswa sejumlah 55,6% sedangkan 44,4% untuk nilai *self-regulated learning* rendah.

**Tabel 3. Karakteristik subjek berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	79	56,0%
Laki-laki	72	44,0%
Total (N)	151	100%

Pada tabel ini menunjukkan nilai *self-regulated learning* ditinjau dari jenis kelamin. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah subjek sebanyak 151 siswa dengan proporsi perempuan dengan jumlah 79 siswa (56,0%) memiliki *self-regulated learning* lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki lebih banyak yaitu 72 siswa dengan (44,0%).

**Tabel 4. Karakteristik subjek berdasarkan kelas**

Kelas	Rata-rata Skor SLR	Kategori
Kelas 7	54	42,9%
Kelas 8	49	28,6%
Kelas 9	48	28,6%

Pada tabel ini merupakan gambaran statistik responden berdasarkan kelasnya. Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa dari 151 total subjek dengan pembagian pada kelas 7 sebanyak 54 siswa (42,9%), kelas 8 sebanyak 49 (28,6%) siswa dan kelas 9 sebanyak 48 siswa (28,6%), kelas 7 mempunyai hasil yang lebih tinggi dengan total (42,9%) yang berarti *self-regulated learning* pada kelas 7 lebih tinggi dibandingkan kelas 8 dan kelas 9 dengan total yang sama yaitu (28,6%).

**Tabel 5. Karakteristik subjek berdasarkan usia**

Usia	Rata-rata Skor SLR	Kategori
12	34	29,8%
13	42	25,0%
14	58	34,5%
15	16	10,7%
16	1	0,0%

Pada tabel 2, adalah gambaran karakteristik responden berdasarkan usia. Dari tabel tersebut dapat di ketahui bahwa dari 151 responden yang memiliki usia 12 tahun sebanyak 34 siswa (29,8%), sedangkan yang berusia 13 tahun sebanyak 42 siswa (25,0%), kemudian usia 14 tahun sebanyak 58 siswa (34,5%), usia 15 tahun dengan 16 siswa (10,7%) dan usia 16 tahun dengan 1 siswa (0,0 %). Dari hasil tersebut terlihat bahwa pada usia 13 tahun mempunyai proporsi yang cenderung lebih tinggi.

Berdasarkan dari hasil data kuantitatif yang di peroleh dan di jabarkan pada tabel-tabel di atas dapat di simpulkan bahwa ada fenomena *self-regulated learning* pada siswa SMP 06 Muhammadiyah Dau pada rentang usia remaja. Dari hasil penelitian *self-regulated learning* pada siswa SMP 06 Muhammadiyah Dau di usia remaja terdapat fenomena yang cukup tinggi yang di lihat dari nilai T 55,6.

## **DISKUSI**

Penelitian di lakukan di SMP 06 Muhammadiyah DAU. Dengan kriteria subjek 12 -16 tahun yang berstatus aktif meliputi kelas 7,8 dan 9 sebanyak 151 siswa. Dimana kriteria tersebut sesuai dengan target dari skala yang di gunakan yaitu skala *self-regulated learning* yang di tujukan pada siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti, perilaku *self-regulated* siswa yang cukup tinggi juga di dukung oleh kedisiplinan yang di terapkan di sekolah dengan jam masuk kelas yang tepat waktu, jam belajar yang sesuai dengan kebutuhan para siswa, serta nilai-nilai pendidikan agama Islam yang di tanamkan pada siswa. Kemudian di dukung juga oleh guru yang selalu mengarahkan dan membimbing siswa, di adakan evaluasi setelah ujian di sekolah dan juga guru selalu mengingatkan siswa tentang belajar dan tugasnya, sehingga siswa mempunyai rasa disiplin dalam kegiatan belajar di sekolah.

Hal ini di buktikan dengan adanya hasil dari skala *self-regulated learning* oleh Saraswati (2018) yang hasilnya yakni 55% siswa mempunyai *self-regulated learning* yang tinggi sedangkan 44,4% siswa mempunyai SRL yang rendah. Namun, dengan adanya data tersebut perbedaan antara siswa yang mempunyai *self-regulated* yang tinggi dengan yang rendah berbanding tipis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, hal tersebut di pengaruhi oleh faktor eksternal yaitu di

dalam lingkup keluarga atau pola asuh orang tua. Salah satu dukungan eksternal siswa yaitu dari orang tua.

Penelitian oleh Huang & Prochner (2004) menyebutkan bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan *self-regulated learning* siswa. Pola asuh orangtua, dapat mempengaruhi efikasi diri, harga diri, konsep diri dan komponen motivasional dalam *self-regulated learning*. Pola asuh dapat mempengaruhi kualitas *self-regulated learning* siswa (Huang & Prochner). Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Musdalifah (dalam Afianti, 2011) menunjukkan bahwa hambatan perkembangan kemandirian pada individu disebabkan karena ketergantungan pada orangtua, pola asuh permisif, kurangnya perhatian atau bimbingan dari orangtua. Dengan adanya penjabaran di atas yang di kaitkan dengan hasil penelitian tersebut dapat di katakan hal tersebut mendukung terjadinya beberapa fenomena yang di dapat dari hasil wawancara dan obsevasi, yakni siswa terkadang melalaikan tugas rumah ataupun tugas sekolah, kurangnya motivasi terhadap pembelajaran dan prestasi akademik yang kurang menonjol.

Selanjutnya, terdapat perbedaan dari hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin, yaitu siswa perempuan memiliki *self-regulated learning* lebih tinggi dengan presentase 56,0% di bandingkan laki-laki dengan presentase 44,0%. Hasil tersebut di dukung oleh Khodijah (2011) yang menyatakan bahwa secara umum siswa perempuan lebih rajin di bandingkan dengan siswa laki-laki. Dalam penelitian lain Boekaerts (2000) mengungkapkan siswa perempuan lebih mempunyai kemampuan menggunakan strategi *self-regulated learning*, seperti reheareal, organisasi, metakognisi, keterampilan menejemen waktu, elaborasi dan usaha. Sehingga dapat di sesuaikan dengan hasil penelitian yakni self-regulated perempuan lebih tinggi di bandingkan dengan laki-laki.

Sedangkan, dari kategori kelas dapat dijabarkan bahwa kelas 7 adalah pemegang nilai *self-regulated learning* yang tinggi diantara kelas yang lainnya yaitu 42,9% dari jumlah keseluruhan data dari 151 siswa. Selanjutnya untuk kelas 8 dan 9 berjumlah sama yakni 28,6%. Dimana kelas 7 masih baru memasuki sekolah sehingga masih belum terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik, yaitu salah satunya adalah kenakalan remaja, remaja yang nakal di sebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di lingkup sekolah maupun masyarakat, sehingga perilaku mereka di sebut kelainan sosial atau disebut dengan kenakalan (Sarwono, 2011). Sesuai dengan pernyataan tersebut memungkinkan *self-regulated learning* yang di miliki kelas 7 lebih tinggi di bandingkan dengan kelas 8 dan 9. Hal tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan salah satu guru dari SMP 06 Muhammadiyah DAU yang menyatakan bahwa kelas 7 lebih mudah di arahkan dalam pembelajaran dan rajin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Kemudian, dari hasil rata-rata *self-regulated learning* berdasarkan kategori usia memiliki hasil yakni usia 14 tahun memiliki rata-rata presentase tertinggi sebesar (34,5%) di banding dengan usia 12,13,15 dan 16. Kemudian kategori usia yang memiliki self-regulated diri yang rendah yaitu usia 15 dan 16 tahun. Dimana di usia ini siswa sudah mulai menginjak kelas 3 SMP, yang seharusnya justru harus lebih memiliki *self-regulated learning* yang tinggi untuk persiapan menghadapi ujian akhir nasional dan untuk masuk di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Said (2010) mengatakan ketika individu tumbuh menjadi lebih dewasa, seharusnya individu tersebut akan terus meningkatkan *self-regulated learning* dan emosi, sosial dan kognitifnya.

Menurut Anderman & Wolters (2006) Tingginya tingkat *self-regulated learning*, dapat memberikan manfaat kepada siswa. Penentuan tujuan, perencanaan dan memonitoring diri yang merupakan bagian dari *self-regulated learning* merupakan bagian penting bagi siswa yang akan menginjak usia remaja akhir seperti siswa yang ada di SMP 06 Muhammadiyah DAU untuk melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan mengorganisasi tugas-tugasnya, dan menetapkan tujuan serta menggunakan strategi belajar yang efektif.

Thoresen dan Mahoney (dalam Zimmerman, 2002) menyebutkan bahwa pada pandangan sosial-kognitif, *self-regulated learning* ditentukan oleh tiga hal yaitu person, perilaku, dan lingkungan, yang diuraikan sebagai berikut: pertama, faktor pribadi. *Self-regulated learning* bergantung pada masing-masing pribadi yang meliputi pengetahuan, proses metakognitif, tujuan, dan afeksi.

Pengertian pengetahuan dalam *self-regulated learning* artinya seseorang harus memiliki kemampuan dalam menggunakan strategi tersebut secara efektif, pengetahuan tersebut harus didukung dengan proses metakognitif yang baik. Kedua, faktor perilaku (*Behavior*). Ada tiga cara untuk melihat perilaku dalam *self-regulated learning* belajar yaitu observasi diri, penilaian diri dan reaksi. Ketiganya memiliki hubungan yang sifatnya timbal balik seiring dengan konteks persoalan yang dihadapi. Faktor ketiga, adalah ketiga yaitu Faktor lingkungan. Upaya yang dilakukan dalam menciptakan lingkungan tersebut dapat dengan cara mencari bantuan sosial dari orang lain, mengatur tempat belajar dan mencari ilmu dari berbagai sumber.

Apabila dari ketiga faktor tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan maka akan muncul beberapa hal dimana menurut Santrock (dalam Zimmerman, 2002) beberapa hal tersebut mengindikasikan pada arah *self-regulated learning* yang baik diantaranya mampu mengatur tujuan belajar guna mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan motivasi, kemudian mampu menyadari hal-hal yang mempengaruhi kondisi emosional dan mempunyai strategi untuk mengatur emosi agar tidak mengganggu kegiatan belajar, ketiga memantau kemajuan yang mendekati target belajar secara periodik, keempat mampu mengoreksi atau memeriksa strategi belajar yang didasarkan pada kemajuan yang dicapai, dan yang terakhir mampu mengevaluasi rintangan yang mungkin timbul, dan membuat adaptasi yang diperlukan.

SMP 06 Muhammadiyah DAU sudah mempunyai kurikulum yang bagus dengan mengikuti standar nasional. Kemudian di dukung oleh penanaman nilai-nilai spiritual sehingga siswa mampu belajar lebih tenang dan kondusif serta guru-guru yang cukup kompeten di bidangnya dan di pimpin oleh kepala sekolah yang memiliki motivasi dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Sehingga, mencetak siswa yang berkompeten dan berakhlakul karimah di jenjang berikutnya yang lebih tinggi. Oleh karena itu dengan hasil dari penjabaran di atas siswa di SMP 06 Muhammadiyah DAU memiliki *self-regulated* yang



cukup bagus. Namun masih perlu adanya pengembangan *self-regulated learning* yang baik sehingga dapat memunculkan motivasi yang tinggi dalam belajar.

Menurut Matlin (1993) menyatakan bahwa kemampuan anak usia remaja dipengaruhi oleh 2 hal yaitu, faktor biologis dan non biologis. Pada segi kognitifnya remaja mulai bisa berfikir secara abstrak, idealis dan logis (Santrock, 2011). Sehingga, mereka mulai berfikir tentang bagaimana dirinya pada pandangannya sendiri dan pada pandangan orang lain terhadapnya.

Santrock (2011) juga berpendapat bahwa secara sosial-emosinya pada masa ini merupakan masa dimana remaja mulai mencari identitas dirinya. Oleh karena itu selain pola asuh, dukungan orang tua, guru dan motivasi siswa dalam mencapai cita-citanya, *self-regulated learning* sangat penting bagi perkembangan kognitif remaja karena, kemampuan belajar dengan *self-regulated learning* disebutkan sebagai salah satu faktor yang mendorong pencapaian hasil belajar yang efektif dalam proses pembelajaran (Zimmerman, 2002). Apabila siswa mampu mengatur motivasi belajar dan strategi *self-regulated learning*, maka semua tugas sekolah dapat diselesaikan dengan baik. Siswa diharapkan mempunyai kemampuan belajar dengan *self-regulated learning* yang tinggi, apabila siswa mempunyai kemampuan belajar dengan *self-regulated learning* yang rendah mereka kesulitan dalam menerima materi pelajaran sehingga hasil belajar menjadi tidak optimal (Adicondro dan Purnamasari, 2011).

Sunarsih (2009) menyatakan dengan motivasi yang tinggi, siswa dapat membuat rencana belajar dengan rinci dan sistematis, adanya perbaikan atas hasil belajar agar dapat meningkatkan target pekerjaan yang ditetapkan, inisiatif belajar harus datang dari diri sendiri, bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan walaupun hasilnya kurang memuaskan, bersungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugas dengan baik. Hal tersebut akan meminimalkan tingkat kecemasan akademis sehingga *self-regulated learning* dapat dikatakan efektif. Schunk (1991) berpendapat seseorang dengan *self-regulated learning* yang baik akan mampu mengatasi permasalahan dengan cepat dan tepat dan sebaliknya.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang menyebutkan bahwa yakni 55% siswa memiliki SRL dengan nilai yang tinggi sedangkan 44,4% siswa mempunyai SRL dengan nilai yang rendah. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa mayoritas dari siswa di SMP 06 Muhammadiyah DAU mempunyai *self-regulated learning* yang tinggi dengan dominasi self regulasi yang tinggi pada kelompok kelas pada kelas 7 dan usia 14 tahun sebesar (34,5%) pada kelompok usia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disampaikan saran kepada beberapa pihak yaitu yang pertama, bagi guru diharapkan lebih meningkatkan pola didik yang menerapkan sistem disiplin hal ini dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk menangani peserta didik yang memiliki disiplin

belajar rendah sehingga dapat meningkatkan *self-regulated learning* siswa. Kemudian, bagi siswa. sangat disarankan untuk berlatih disiplin, karena akan membantu dalam mengembangkan *self-regulated learning* dan mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya yang terakhir yaitu, bagi orang tua di sarankan untuk lebih membimbing siswa di rumah, memberikan dukungan, serta motivasi agar siswa dapat mengembangkan dan menerapkan *self-regulated learning* di rumah maupun di sekolah untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, Ryza, dkk. (2011). *Hubungan antara self-regulated learning (SRL) dengan kemandirian pada siswa program akselerasi SMA Negeri 1 Purworejo*. Skripsi. (Tidak diterbitkan).
- Ambarsari, J (2017) *Efektivitas Pelatihan Manajemen Diri Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Dengan Regulasi Diri (Self Regulated Learning) Siswa Smp*. Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah: Surakarta
- Boekaerts, P. R., Pintrich, & M. Zeidner (2000)(Eds.). *Handbook of self-regulation* (pp. 13-39). San Diego, CA
- Huang, Juan & Larry Prochner. ( 2004). *Chinese Parenting Style and Children's Self Regulated Learning*. Journal of Research in Childhood Education
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Matlin, M. W. ( 1993). *Cognition*. New York, NY: Holt, Rinehart and Winston
- Permatasari, A., Nirwana, N., Ahmad, R. (2015). *Regulasi diri belajar dan locus of control siswa ditinjau dari jenis kelamin dan latar belakang budaya*. Jurnal konselor, 4 (2).
- Rumita, Tiatri. S. Mularsih. H (2017). *Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Vi Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Indramayu
- Said, Nasar(2013) *Dimensions of self-regulated learning and academic achievement in college students*. University of Northern Colorado. CA
- Santrock, J. W. (2007). *Educational psychol-ogy*. Canada: McGrawHill Companies, Inc.
- Saraswati, putri (2018). Buku panduan assesmen psikologis: Skala Psikologis Self Regulated Learning (regulasi diri dalam belajar). HKI UMM
- Sarwono, S. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Scheaffer, R.L; W. Mendenhall III, & L.Ott (1996). *Elementary Survey Sampling* 5th.Ed. Duxbary Press.Washington.
- Schunk DH.(1991) *Self-efficacy and academic motivation*. Educ Psychol 1991; 26: 207-31
- Pintrich, P.R, Roeser, R.W, & De Groot, EAM. (1994). *Classroom and individual differences in early adolescents' motivation and self-regulated learning*. Journal of Early Adolescence

Wills. Cameron. (2007). *Self-regulated learning theory*. Northern Illinois University

Wolters, C.A., Pintrich, P.R., & Karabenick, S.A. (2003). *Assesing Academic Self Regulated Learning. Conference on Indicators of Positive Development: Child Trends*.

Woolfolk. E .Anita (2005). *Educational psychology*. 9/e, active learning edition. Boston

Zimmerman. Barry (2002). *Becoming a self-regulate learner*. College of Education, The Ohio State University

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I HASIL UJI T

**Tabel 6. Hasil Uji T**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL	151	98	169	136,76	15,229
Valid N (listwise)	151				

**Tabel 7. Hasil T Nilai**

#### Tnilai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	84	55,6	55,6	55,6
Valid Rendah	67	44,4	44,4	100,0
Total	151	100,0	100,0	

**Tabel 8. Uji T Dengan Usia Jenis Kelamin**

		JK		Total
		laki laki	perempuan	
Tnilai tinggi	Count	37	47	84
	% within Tnilai	44,0%	56,0%	100,0%
	% within JK	46,8%	65,3%	55,6%
	% of Total	24,5%	31,1%	55,6%

rendah	Count	42	25	67
	% within Tnilai	62,7%	37,3%	100,0%
	% within JK	53,2%	34,7%	44,4%
	% of Total	27,8%	16,6%	44,4%
	Count	79	72	151
	% within Tnilai	52,3%	47,7%	100,0%
	% within JK	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	52,3%	47,7%	100,0%
Total				

**Tabel 9. Hasil Uji T Usia**

**Tnilai \* USIA Crosstabulation**

		USIA					Total
		12	13	14	15	16	
Tnilai	Count	25	21	29	9	0	84
	tinggi						
	% within Tnilai	29,8%	25,0%	34,5%	10,7%	0,0%	100,0%
	% within USIA	73,5%	50,0%	50,0%	56,3%	0,0%	55,6%
	% of Total	16,6%	13,9%	19,2%	6,0%	0,0%	55,6%
	Count	9	21	29	7	1	67
	rendah						
	% within Tnilai	13,4%	31,3%	43,3%	10,4%	1,5%	100,0%
	% within USIA	26,5%	50,0%	50,0%	43,8%	100,0%	44,4%
	% of Total	6,0%	13,9%	19,2%	4,6%	0,7%	44,4%
	Total						
Count	34	42	58	16	1	151	

% within Tnilai	22,5%	27,8%	38,4%	10,6%	0,7%	100,0%
% within USIA	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
% of Total	22,5%	27,8%	38,4%	10,6%	0,7%	100,0%

**Tabel 10. Hasil Uji T “Kelas”**

**Tnilai \* kelas Crosstabulation**

		Kelas			Total	
		7	8	9		
Tnilai	tinggi	Count	36	24	24	84
		% within Tnilai	42,9%	28,6%	28,6%	100,0%
		% within kelas	66,7%	49,0%	50,0%	55,6%
		% of Total	23,8%	15,9%	15,9%	55,6%
	rendah	Count	18	25	24	67
		% within Tnilai	26,9%	37,3%	35,8%	100,0%
		% within kelas	33,3%	51,0%	50,0%	44,4%
		% of Total	11,9%	16,6%	15,9%	44,4%
Total		Count	54	49	48	151
		% within Tnilai	35,8%	32,5%	31,8%	100,0%
		% within kelas	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	35,8%	32,5%	31,8%	100,0%

**Tabel 11. Hasil Uji T Aspek**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kognitif	13	447	492	475,46	15,484
performances	15	433	519	470,93	23,187
Sr	16	377	511	462,88	34,000
Valid N (listwise)	13				

### LAMPIRAN II *BLUE PRINT* SKALA

**Tabel 12.** *Blue Print Skala*

Kognitif	1, 6, 11, 50, 5, 10, 31, 37, 43, 45, 46, 47, 41
Performance	21, 22, 24, 28, 48, 27, 29, 4, 8, 9, 12, 23, 30, 42, 39
Self Reflection	7, 13, 14, 16, 19, 32, 33, 34, 36, 2, 3, 15, 17, 18, 25, 26, 35, 38, 40, 44, 49, 20

LAMPIRAN III DATA KASAR PENELITIAN

Tabel 14. Data Kasar Penelitian

ke la s 7 A	NAMA	J K	U SI A	ke la s	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3																																							
-------------------------	------	--------	--------------	---------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--





23	ILHAM	1	1	2	7	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4					
24	AKBAR	1	1	3	7	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4					
25	BELLA	2	1	3	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3						
26	INES R RAHM	2	1	2	7	4	2	1	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4					
27	AN	1	1	2	7	1	1	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	4	4	3	4	3	1	2	3	1	4	1	1	1	3	4	3	3	1	4	3	1	4	3						
28	RIZA P Reza	1	1	3	7	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3						
29	A. Ahan	1	1	2	7	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4							
30	A. Mirha	1	1	2	7	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4					
31	m H. Salwa	1	1	4	7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
32	N.	2	1	3	7	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3		
33	Vania	2	1	2	7	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
34	Dea	2	1	3	7	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
35	Rifa'a M.	2	1	2	7	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
36	Haki	1	1	2	7	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4				
37	Alka	1	1	1	7	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			





















#### LAMPIRAN IV SELF- REGULATED LEARNING

Tabel 14. *Self- Regulated Learning*\

Skala *Self- Regulated Learning* (Saraswati, 2018)

Pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), S (sesuai), SS (sangat sesuai).

Blue Print

Kognitif	1, 5, 10, 44, 4, 9,27, 32, 37, 39, 40, 41, 35
Performance	17, 18, 19,20, 24, 42, 23, 25, 3, 7, 8, 11, 26, 36, 34
Self Reflection	6, 12, 13, 28, 29,30, 31, ,2, 14,15, 16, 21, 22,33, 38, 43

RELIBILITAS	0.943
Validitas	0.310 - 0.741

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	dalam belajar yang terpenting adalah hasilnya				
2	keberhasilan dan kegagalan saya dalam belajar adalah hal yang penting				
3	memberikan tanda tertentu pada bagian penting materi				

	yang saya pelajari				
4	Membuat strategi belajar sebelum memulai belajar adalah wajib				
5	Membuat tujuan belajar secara rinci penting sebelum melaksanakannya				
6	Saya perlu mengubah strategi belajar saya agar lebih berhasil nantinya				
7	memulai belajar dari materi yang lebih sedikit dan mudah dimengerti				
8	mengerjakan tugas dari yang paling mudah terlebih dahulu				
9	Merencanakan cara belajar sebelum memulainya penting bagi saya agar tujuan belajar tercapai				
10	Merencanakan tujuan yang akan saya capai dalam belajar hingga detil				
11	meringkas materi yang saya pelajari				
12	Nilai saya membuat saya bangga				
13	Prestasi akademik saya patut dibanggakan				
14	saya membandingkan hasil belajar saya dengan hasil belajar saya sebelumnya				
15	saya lebih rajin dari kebanyakan teman dikelas				
16	Saya akan mempertahankan cara belajar saya				
17	saya membayangkan bagaimana saya belajar				
18	saya membayangkan saat saya mendapatkan nilai baik				
19	saya mencatat hal penting yang berdampak pada aktivitas belajar saya				
20	saya mencoba cara baru agar mendapatkan nilai lebih baik				

21	saya telah berusaha mengerjakan tugas dengan baik				
22	saya mendapatkan nilai lebih baik dari teman-teman saya di kelas				
23	saya mengatur tempat belajar sebelum memulai				
24	saya mengatur ulang tempat belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik				
25	saya menghilangkan segala gangguan yang mungkin muncul dalam belajar/mengerjakan tugas				
26	saya mengingat hal-hal yang membuat saya berhasil dalam belajar				
27	Membuat tujuan belajar yang jelas sebelum memulainya				
28	Saya puas dengan hasil belajar saya				
29	saya sudah memperhatikan materi dari guru/dosen dengan seksama				
30	Saya senang melihat hasil ujian saya				
31	saya sudah belajar dengan sungguh-sungguh				
32	saya yakin bisa mendapatkan nilai yang memuaskan				
33	saya telah belajar lebih rajin dari sebelumnya				
34	saya mencoba cara lain agar tidak mengulangi kegagalan dalam belajar				
35	saya tertarik dengan hasil yang terbaik dalam belajar				
36	saya tidak melupakan hal yang membuat saya gagal dalam belajar				
37	saya yakin bahwa saya bisa menyelesaikan tugas di sekolah/kampus				
38	saya sudah mendapatkan nilai lebih baik dari sebelumnya				

39	saya yakin lulus dalam setiap ujian di kelas				
40	saya yakin saya cukup cerdas untuk memahami materi pelajaran				
41	saya yakin tugas dan ujian di sekolah/kampus dapat saya selesaikan dengan nilai baik				
42	sebelum memulai belajar atau mengerjakan tugas saya memerintahkan diri saya untuk fokus				
43	selama ini saya telah mengumpulkan tugas tepat waktu				
44	dalam belajar yang terpenting adalah prosesnya				

